

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu kunci utama untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Melalui pendidikan yang tepat, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai luhur, agama, teknologi serta kebudayaan yang membentuk karakter yang baik. Dengan kata lain, pendidikan adalah fondasi bagi seseorang untuk mencapai kehidupan yang bermartabat, berakhlak, bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat (Prayogo, 2017).

Pendidikan merupakan jalan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan. Melalui pendidikan juga, siswa dapat meningkatkan kemampuan dan pengembangan diri mereka, serta membentuk karakter yang lebih baik. (Fonda, A, dan Sumarqiyani, 2018).

Lembaga pendidikan ikut andil dalam mendidik dan membentuk generasi muda yang mencerdaskan dan memiliki nilai juang, maka dari itu kualitas belajar-mengajar dan pendidikan di tingkat sekolah merupakan aspek krusial. Kualitas dari pembelajaran pendidikan menjadi tinjauan besar terutama pada proses belajar-mengajar di lingkup sekolah. Pentingnya kualitas proses belajar-mengajar tidak semata-mata terletak dalam penyampaian bahan ajar belajar-mengajar tetapi juga bagaimana media pembelajaran dan proses penyampaian materi tersebut meningkatkan kemampuan peserta didik (Yuliana, 2020).

Dalam konteks dan pernyataan-pernyataan tersebut, guru ikut andil yang utama dalam proses belajar siswa untuk mencapai perubahan dan pengembangan diri siswa menjadi lebih terarah dan terasah. Oleh sebab itu, diperlukan berbagai kompetensi dan keterampilan para pengajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai harapan. Di era digital yang berkembang pesat acap ini, para pengajar dituntut agar lebih efektif, orisinal, inovatif, dan dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar yang menarik dengan harapan dapat memberi kemudahan kepada siswa pada saat memproses dan menelaah bahan ajar yang disampaikan. Salah satu cara agar dapat mencapai harapan tersebut, yang dapat rencanakan yaitu

dengan mengolah bahan belajar terarah untuk mempermudah proses belajar mengajar di dalam lingkup kelas (Pahlevi, 2021).

Pemanfaatan media dalam belajar dibutuhkan agar dapat mendukung proses belajar mengajar dalam lingkup kelas sesuai dengan tujuan yang diucapkan (Sudjana, 2010) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar geografi sangat dibutuhkan demi memperdalam esensi materi ajar. Program belajar mengajar pendidik mengacu pada ajaran konvensional seperti buku yang nantinya akan digunakan oleh pendidik dan anak didik. Padahal, dalam hal ini media visual dapat memiliki peran penting dalam menunjang proses belajar mengajar demi menyokong peningkatan pemahaman anak didik.

Karakteristik dan tingkat pemahaman siswa berbeda-beda. Tak jarang siswa yang perlu perhatian dan pemahaman ekstra untuk menelaah informasi yang disampaikan oleh pendidik dalam bentuk teks tanpa media penunjang pembelajaran yang lain. Pengaruh media pembelajaran itu sendiri harus sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan preferensi siswa agar dapat membuat proses belajar mengajar lebih lugas, lebih mudah dipahami dan efisien. Hal tersebut sesuai dengan yang pernyataan bahwa pada pembuatan program media perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, karena setiap kelompok siswa pada hakikatnya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda (Sadiman 2012). Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan penggunaan media yang seimbang dengan media pembelajaran lain untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang optimal.

Penggunaan media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran selain berfungsi sebagai alat komunikasi antara anak dan guru juga dibutuhkan oleh guru dan para pengajar untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan yang disampaikan (Sudjana, 2010) yang menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran geografi sangat dibutuhkan untuk memperdalam kualitas pembelajaran. Tahapan pengembangan yang harus dilakukan untuk mencapai tahap meningkatkan kualitas pemahaman siswa dalam pembelajaran geografi adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan sendiri terdiri atas tiga analisis yaitu analisis berdasarkan materi, analisis berdasarkan karakteristik siswa, dan analisis landasan (Kustandi, 2011).

Oleh karena itu, upaya meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dan perlu selalu ditingkatkan oleh para pengajar. Guna mencapai peningkatan kualitas pembelajaran yang maksimal maka media pembelajaran yang digunakan menjadi salah satu kata kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan terarah (Juhaeni, 2023). Hal ini pun sejalan dengan pernyataan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih baik sehingga meningkatkan hasil belajar (Firmadani, 2020).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan lebih menyenangkan. Berbagai macam media ajar dalam pembelajaran Geografi dimanfaatkan guna meningkatkan pemahaman dan memperdalam kualitas bahan ajar, salah satunya adalah media ajar berupa Media Poster Infografis. Media berupa Poster Infografis ini mampu menghasilkan bahan ajar yang baik di mana media ini dapat meningkatkan visualisasi dari teori yang ditranslasikan ke dalam bentuk sketsa, obyek, gambar, grafik dan lainnya yang didesain dengan warna yang menarik dan penggambaran visual yang lebih mudah dipahami. Poster infografis ini bisa menciptakan daya tarik yang akan membantu mempermudah siswa dalam mempelajari, memvisualisasikan dan mengingat konsep materi yang diajarkan secara lebih efektif. Poster infografis juga dapat menyederhanakan kerangka berpikir siswa terhadap materi yang dipelajari secara visual sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap keseluruhan bahan ajar yang disampaikan oleh para pengajar.

Sementara itu, media poster juga memiliki kelebihan yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik terhadap pesan yang disajikan melalui penggambaran visual. Maka dari itu media poster merupakan salah satu media yang cukup krusial untuk digunakan dalam proses pembelajaran Geografi di kelas sehingga mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik. Berbagai media dan metode pembelajaran selalu berkembang guna menunjang kebutuhan proses pembelajaran pendidikan sebagai tujuan para pendidik seperti pernyataan bahwa keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam melaksanakan Pendidikan disekolah. (Kustandi dan Sutjipto, 2011).

Menurut Sudjana dan Rivai (2010) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang pada diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai. Alasannya berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Media mengajar yang lebih bervariasi akan menstimulasi para siswa untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar serta lebih aktif dalam proses kegiatan belajar karena tidak hanya menggunakan media tanya jawab dari guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, memahami dan lain-lain (Sudjana,1987). Berdasarkan pemaparan di atas, salah satu media yang merupakan salah satu variasi media yang dapat meningkatkan penguasaan pengajaran siswa adalah metode penyampaian menggunakan media pembelajaran poster infografis.

Pembelajaran dengan menggunakan poster infografis merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik sebagai salah satu pilihan media penyampaian bahan ajar khususnya materi Geografi. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu peserta didik maupun pendidik dalam memahami pembelajaran yang dipelajari melalui kegiatan belajar yang sistematis khususnya materi yang membutuhkan berbagai visual (Sudjana, 1987).

Penyampaian pelajaran saat ini masih banyak menggunakan cara manual seperti pembelajaran secara langsung atau dengan menggunakan media tanya jawab dan penyampaian materi melalui teks bahan ajar. Namun, ada juga yang menyampaikan pelajaran khususnya materi Karakteristik Muka Bumi dengan menggunakan media pembelajaran yang cukup banyak digunakan yaitu *power point*. Tetapi, masih banyak siswa yang belum dapat menerima pembelajaran yang disampaikan dengan maksimal. Salah satu materi geografi yang perlu dikembangkan media pembelajarannya adalah materi Karakteristik Lapisan Bumi serta Proses Tektonisme dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan sangat kompleks dan perlu digunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami isi materi secara keseluruhan. Maka dari itu materi ini sangat layak digunakan dalam penggunaan media pembelajaran Poster Infografis karena

kebanyakan materi dinamika litosfer merupakan materi kongkret kompleks yang seharusnya disajikan dalam media visual (Al-Kindy,2018).

Menurut Al-Kindy (2018) media Poster Infografis merupakan media pembelajaran yang menunjukkan hasil bahwa media tersebut layak digunakan sebagai media penyampaian pembelajaran geografi materi tentang Vulkanisme. Hartini (2016) terkait pengembangan media poster infografis, menunjukkan hasil bahwa media tersebut layak untuk pembelajaran Geografi. Penelitian lain yang mendukung pernyataan ini adalah penelitian yang dilakukan Maojul (2016) tentang pembelajaran pelestarian lingkungan hidup melalui media infografis menunjukkan hasil bahwa media tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran geografi materi pergerakan lempeng bumi, karakteristik muka bumi serta manfaat bagi kehidupan.

Berdasarkan pengamatan langsung selama Praktik Kerja Mengajar (PKM) di SMAN 50 Jakarta pada periode Juni hingga November 2022, teridentifikasi beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran geografi. Pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan masih cukup rendah serta terlihat adanya indikasi rendahnya minat belajar siswa. Hal ini tercermin dari kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, hingga sikap tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Observasi lebih lanjut menunjukkan bahwa beberapa siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam diskusi kelas. Kondisi ini mengindikasikan adanya tantangan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa. Permasalahan-permasalahan tersebut perlu menjadi perhatian serius, mengingat pentingnya mata pelajaran geografi dalam membentuk pemahaman siswa tentang lingkungan sekitar dan fenomena alam.

Dalam upaya menyampaikan materi geografi, para guru umumnya mengandalkan metode demonstrasi dan tanya jawab. Meskipun demikian, pemilihan media pembelajaran yang tepat seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Di sisi lain, siswa menunjukkan preferensi yang kuat terhadap penggunaan poster infografis dalam pembelajaran geografi. Mereka menganggap poster infografis lebih menarik karena menyajikan informasi secara visual melalui gambar dan penjelasan yang ringkas. Keberagaman pendekatan pembelajaran dan

preferensi siswa ini mendorong peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh poster infografis terhadap hasil belajar siswa. Hal yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Poster Infografis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMAN 50 Jakarta**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan media yang digunakan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran
2. Sebagian besar Peserta didik merasakan takut dan malu untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dimengerti
3. Guru kurang memaksimalkan penerapan media pembelajaran yang menarik seperti media visual

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media poster infografis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas X SMAN 50 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan media poster infografis terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Dinamika Litosfer di kelas X SMAN 50 Jakarta?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yang di antaranya sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan khususnya dalam bidang pembelajaran geografi di Kelas X SMAN 50 Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan Poster infografis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMAN 50 Jakarta.

2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi para pendidik, khususnya guru geografi. Dengan hasil penelitian ini, guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi poster infografis sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menginspirasi guru untuk mengembangkan berbagai variasi poster infografis yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga hasil belajar peserta didik terhadap geografi semakin meningkat. Lebih lanjut, guru dapat mengoptimalkan pemanfaatan poster infografis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dalam menyampaikan materi maupun dalam mengevaluasi pemahaman peserta didik.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang sangat positif bagi peserta didik. Dengan adanya poster infografis, siswa tidak hanya menjadi penerima yang pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat berinteraksi dengan poster infografis, menganalisis informasi yang disajikan secara visual, dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Proses belajar yang menyenangkan dan interaktif ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga mereka lebih tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai materi geografi. Selain itu, poster infografis juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep geografi yang kompleks secara lebih mudah dan efektif dengan bantuan visualisasi yang tepat.